

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Didirikan pada tahun 2005, *YouTube* telah tumbuh menjadi *platform* berbagi video raksasa di tengah cepatnya arus informasi dan kemajuan teknologi. Dilansir dari blog resminya, *YouTube* diakses oleh lebih dari 2 miliar akun per bulan dan setiap harinya *YouTube* menghasilkan miliaran *views* dari miliaran jam video yang ditonton penggunanya. Besarnya angka tersebut menjadi penyebab banyaknya iklan yang dipasang di *YouTube*. Selain menayangkan iklan di *interface* situsnya, *YouTube* juga dapat memasang iklan di dalam video unggahan pengguna melalui perjanjian bernama *YouTube Partner Program* antara kreator dengan *YouTube*. *YouTube Partner Program* mengatur tentang imbalan yang didapat kreator berupa *AdSense* yang jumlahnya dinilai melalui beberapa perhitungan. Secara garis besar, pendapatan kreator dari *AdSense* berbanding lurus dengan jumlah *views* yang didapat kreator per bulannya. Semakin banyak *views* suatu konten yang diunggah oleh kreator, semakin banyak pula *AdSense* yang diberikan oleh *YouTube* terhadap kreator.

Sebagai suatu industri kreatif yang dinamis dan bertumbuh cepat di Indonesia, *YouTube creators* salah satunya *LugNutz Auto Junkie* mencoba peruntungan mereka dengan mendirikan kanal bertemakan otomotif pada tahun 2017. Terhitung pada tanggal 29 Januari 2021, *LugNutz Auto Junkie* telah memiliki 269 ribu pengikut dan mengunggah 230 video yang telah ditonton sebanyak 46,072,567 kali. Selain aktif di kanal *YouTube*, *LugNutz Auto Junkie* juga memiliki akun *Instagram* yang digunakan untuk promosi kanal *YouTube* dan menjaga koneksi dengan para pengikut *LugNutz Auto Junkie*. Penulis memilih melakukan praktek kerja magang di *LugNutz Auto Junkie* karena penulis tertarik untuk mempelajari dunia industri kreatif, lebih spesifik mengenai pengelolaan konten untuk *YouTube*.

*LugNutz Auto Junkie* adalah media berbasis digital yang memiliki fokus memberikan informasi seputar dunia otomotif. Informasi diberikan melalui konten ulasan mobil yang sangat variatif meliputi mobil tua, mobil baru dirilis, mobil unik yang jarang ditemui, mobil modifikasi. *LugNutz Auto Junkie* juga memberikan ulasan tentang *parts* mobil seperti ban, sistem audio, dan lainnya.

Saat melakukan praktek kerja magang, penulis berkontribusi merancang berbagai kebutuhan desain untuk *LugNutz Auto Junkie* meliputi perancangan konten kolaborasi dengan *brand*, perancangan *merchandise* untuk merayakan 300 ribu pengikut, dan kebutuhan *collateral* berupa stempel fisik. Selain itu penulis juga mempelajari alur kerja kreator dari awal proses pencarian bahan konten hingga proses mengunggah video.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara adalah menyelesaikan praktek kerja magang. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa/i lulusan Universitas Multimedia Nusantara tidak hanya memiliki ilmu teoritis di bidang peminatannya namun juga pengalaman mempraktekkan ilmu yang didapat di kampus dalam dunia profesional. Sedangkan tujuan dari praktek kerja magang yang penulis lakukan di *LugNutz Auto Junkie* adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara;
2. Mempelajari peran seorang desainer grafis dalam industri kreatif kreator konten *YouTube*;
3. Mendapatkan pengalaman profesional sebagai seorang karyawan khususnya desainer grafis yang akan penulis gunakan dalam dunia kerja setelah perkuliahan selesai; dan
4. Menerapkan pembelajaran selama berkuliah di Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di *LugNutz Auto Junkie* dengan sistem kontrak selama 10 minggu, terhitung sejak 11 Januari 2021. Kantor *LugNutz Auto Junkie* berada di kawasan BSD. Penulis memulai hari pertama kerja untuk mendapatkan penjelasan mengenai jam kerja, alur kerja, dan tanggung jawab kerja penulis sebagai karyawan magang.

*LugNutz Auto Junkie* memiliki jam kerja yang fleksibel, dari hari Senin sampai Minggu. Pihak *LugNutz Auto Junkie* menjelaskan kepada penulis bahwa jam kerja minimal di kantor bagi karyawan magang adalah 6 jam per hari, namun apabila penulis ingin melanjutkan pekerjaan melebihi waktu tersebut diperbolehkan tanpa adanya penambahan upah. Jam kerja penulis di *LugNutz Auto Junkie* pada hari Senin-Jumat dimulai pada pukul 8 pagi dan selesai pukul 11 malam karena banyaknya mobilitas yang dilakukan dan jadwal unggah video yang ketat per minggunya. Sedangkan pada Sabtu dan Minggu maksimal jam kerjanya adalah 9 jam. *LugNutz Auto Junkie* menerapkan jam istirahat pada pukul 12 siang dan 6 sore masing-masing selama satu jam. Pada tanggal 06 Februari 2021 penulis sudah memenuhi syarat 320 jam kerja untuk mengikuti sidang magang meskipun kontrak baru akan berakhir tanggal 19 Maret 2021.

Selama bekerja di *LugNutz Auto Junkie*, penulis diberikan uang saku, makan tiga kali sehari termasuk sarapan, uang transportasi dan akses penuh ke seluruh fasilitas kantor. *LugNutz Auto Junkie* juga memperbolehkan penulis menginap di kantor jika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kantor *LugNutz Auto Junkie*, seperti rumah produksi *YouTube* pada umumnya, memiliki kantor di kawasan perumahan.

Kegiatan kerja di *LugNutz Auto Junkie* dimulai dengan *briefing* tugas dan target serta rencana untuk sepekan. Biasanya hari Senin-Jumat digunakan oleh *LugNutz Auto Junkie* memproduksi konten untuk *YouTube* meliputi peminjaman mobil dengan pihak terkait, proses *shooting*, proses *editing*. Selanjutnya hari Sabtu dan Minggu dilakukan pertemuan dengan berbagai pihak untuk merancang rencana kolaborasi, *endorsements*, dan mengejar ketertinggalan video apabila ada.